## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada analisis regresi logistik biner pada status bekerja ibu rumah tangga di Provinsi Papua adalah sebgai berikut.

- 1. Sebanyak 319 ibu rumah tangga di Provinsi Papua yang diamati pada analisis ini, diketahui 190 ibu rumah tangga berstatus bekerja dengan umur rata-rata 37 tahun, dengan median pengeluaran per tahun sebanyak Rp54.010.500,00 dan median jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4 orang. Diketahui pula dari total ibu rumah tangga yang bekerja, sebanyak 65 ibu rumah tangga tidak bersekolah dan 150 rumah tangga tidak menerima kartu PKPS BBM SLT.
- Hasil analisis regresi logistik biner diketahui bahwa dari 5 2. variabel prediktor yang dianalisis hanya variabel umur  $(X_1)$ , pendidikan terakhir (X<sub>2</sub>) dan jumlah tanggungan rumah tangga (X<sub>5</sub>) yang berpengaruh terhadap status bekerja ibu rumah tangga di Provinsi Papua. Serta terindikasi adanya mutikolinieritas pada masing masing variabel prediktor. Model regresi logistik biner yang didapatkan yaitu adalah  $g(x) = -1,079 - 0,025 X_1 - 1,845 X_2(1) + 0,142 X_2(2) + 1,111$  $X_2(3) + 1{,}194 X_2(4) + 0{,}321 X_5$  Model tersebut telah sesuai serta variabel prediktor yang masuk ke dalam model dapat menjelaskan keragaman sebesar 32,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam model. Persentase total ketepatan klasifikasi berdasarkan model regresi logistik biner yang didapat adalah sebesar 74,0%.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian mengenai status bekerja ibu rumah tangga di Provinsi Papua adalah sebagai berikut.

- a. Pihak pemerintah di Provinsi Papua hendaknya mulai membuka lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja wanita mengingat minat untuk bekerja sudah lebih banyak ketimbang tidak bekerja termasuk dari kalangan ibu rumah tangga.
- b. Dikarenakan sebagian besar ibu rumah tangga yang bekerja tidak pernah bersekolah, maka diperlukan pula peningkatan minat bersekolah serta peningkatan mutu fasilitas pendidikan di Provinsi Papua. Mengingat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan bekerja ibu rumah tangga.

